
	<b>PENGELOLAAN LINEN KOTOR &amp; LINEN INFEKSIUS</b>			<b>Penanggungjawab Klinik</b>  <b>Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes</b>
	<b>SOP</b>	Nomor Dokumen	:	64/SOP/IV/2024
		Nomor Revisi	:	00
		Tanggal Terbit	:	19 April 2024
		Halaman	:	1/2
<b>KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA</b>				

1. Pengertian	Pengelolaan Linen adalah Suatu kegiatan yang dimulai dari pengumpulan linen kotor yang terkontaminasi dan tidak terkontaminasi cairan tubuh pasien dari masing-masing ruangan untuk dicuci di instalasi laundry.
2. Tujuan	a. Sebagai pedoman pelayanan linen di Balkesmas Ambarawa b. Sebagai panduan dalam meminimalkan kemungkinan untuk infeksi silang
3. Kebijakan	a. Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor 07 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Klinik Utama Balkesmas Wilayah Ambarawa b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan dan pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
4. Referensi	a. KMK No.17 tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasyankes b. Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di FKTP, Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI tahun 2020
5. Prosedur	Pengelolaan linen kotor a. Petugas/Perawat diruangan melakukan pemisahan terhadap linen kotor dan linen infeksius dengan plastik kuning sebelum dikirim ke laundry b. Petugas membawa linen kotor dengan troli khusus, petugas wajib mengenakan APD (sarung tangan rumah tangga, gown, apron, masker, dan sepatu tertutup) c. Petugas laundry melakukan serah terima dan dicatat. d. Petugas langsung mencuci atau membersihkan troli dan dikeringkan. e. Petugas laundry memisahkan linen infeksius dari linen kotor, apabila terdapat kotoran feces/muntahan di linen infeksius maka

	<p>dibuang terlebih dahulu ke <i>washer bedpan/ spoelhoek/toilet</i>. Petugas laundry wajib mengenakan APD (sarung tangan rumah tangga, gown, apron, masker, dan sepatu tertutup)</p> <p>f. Petugas laundry melakukan 2 tahap perendaman linen infeksius yang terkontaminasi cairan tubuh menggunakan detergent 30 menit, dilanjutkan perendaman dengan hipoklorit (klorin) 0,5% selama sekitar 15-20 menit. Perendaman dilakukan dalam bak/ember tertutup.</p> <p>f. Petugas laundry melakukan pencucian dan pengeringan linen. Apabila hanya terdapat 1 mesin cuci maka linen kotor diperlakukan sama dengan linen infeksius.</p> <p>g. Petugas laundry melakukan pengemasan terhadap linen siap pakai sebelum didistribusikan ke unit masing-masing.</p>
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	<p>Seluruh unit kerja</p> <p>a. Rawat Jalan</p> <p>b. Rawat Inap</p> <p>c. Ruang Tindakan dan Kegawatdaruratan</p> <p>d. Pendaftaran dan Rekam Medis</p> <p>e. Farmasi</p> <p>f. Rehabilitasi Medik</p> <p>g. Laboratorium</p> <p>h. Radiologi</p> <p>i. Ruang Tindakan Pungsi/ Bronkoskopi</p>